

SINOPSIS

Setelah melahirkan seorang wanita akan memasuki masa yang disebut masa nifas. Masa nifas diawali satu jam setelah bayi dilahirkan dan plasenta lahir dari rahim sampai dengan enam minggu atau 42 hari, Pada masa nifas ibu mempunyai aktivitas baru setelah melahirkan yaitu menyusui bayinya. Keberhasilan menyusui juga dipengaruhi oleh perawatan payudara dimulai sejak masa kehamilan sampai masa nifas, bila tidak dilakukan perawatan payudara maka terjadi bendungan ASI. Perawatan payudara penting dilakukan pada masa laktasi khususnya pada ibu primipara karena belum ada pengalaman, kurangnya pengetahuan menjadi salah satu penyebab minimnya perawatan payudara karena ibu merasa bingung dan kurang percaya diri. Tujuan asuhan ini yaitu mengajarkan cara perawatan payudara pada ibu nifas dengan masalah ketidaktahuan perawatan payudara dalam meningkatkan produksi ASI.

Metode yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu asuhan kebidanan. Dengan pendekatan yang melibatkan pengumpulan data primer dan sekunder, anamnesa, pemeriksaan fisik seperti inspeksi dan palpasi, demonstrasi, dokumentasi, serta analisis dan penatalaksanaan yang komprehensif dengan evaluasi secara berkala. Sasaran asuhan kebidanan pada studi kasus ini ibu primipara dengan masalah ketidaktahuan perawatan payudara dalam meningkatkan produksi ASI yang dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2024, bertempat dirumah pasien desa Moarah kecamatan klampis.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada kunjungan pertama yaitu melakukan anamnesa dan perawatan payudara serta mengajarkan cara menyusui dengan benar, menyarankan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin yaitu 8-12 kali sehari atau lebih, memberikan informasi kepada ibu manfaat ASI bagi bayi, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan mendiskusikan pola makan yang seimbang agar nutrisi ibu dan bayi terpenuhi sehingga dapat meningkatkan produksi ASI. Hasil asuhan pada kunjungan kedua didapatkan ibu sudah bisa melaksanakan perawatan payudara dan masalah payudara terasa penuh sudah teratasi, ibu sudah bisa menyusui bayi nya dengan benar yaitu bayi bisa menyusu sampai mencakup areola dan ketika menyusu tidak ada bunyi tetapi bayi sering gumoh walaupun hanya sedikit. Mengajarkan ibu posisi menyendawakan bayi supaya ketika bayi selesai menyusu bayi tidak sering gumoh dan merasa nyaman. Hasil asuhan pada kunjungan ketika bayi sudah tidak gumoh dan terjadi peningkatan berat badan pada bayi. Menyarankan ibu untuk tidak memberikan susu formula dan mendiskusikan resiko pemberian susu formula bayi bayi, serta memberikan KIE tentang nutrisi, kecukupan nutrisi selama masa menyusui sangat penting untuk mencukupi kebutuhan energi dan nutrisi karena asupan nutrisi yang tercukupi akan membantu menjaga produksi ASI yang penting untuk kesehatan dan tumbuh kembang bayi.

Analisa catatan perkembangan pada kunjungan pertama yang ditegakkan berdasarkan pengkajian data subjektif dan data objektif adalah P1A0 Nifas hari ke 4 dengan masalah ketidaktahuan perawatan payudara teratasi sampai dengan kunjungan kedua tetapi timbul masalah baru yaitu bayi masih sering gumoh. Analisa pada kunjungan kedua yang ditegakkan berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif

adalah P1A0 Nifas hari ke 14 dengan masalah bayi sering gumoh teratasi sebagian sampai kunjungan ketiga

Petugas kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan ANC terutama pada persiapan ibu menyusui dengan cara memberikan penyuluhan serta demonstrasi dengan melibatkan orang tua atau orang yang sering mengambil keputusan didalam keluarga dan berkesinambungan kepada ibu hamil maupun ibu nifas tentang pentingnya perawatan payudara selama masa kehamilan dan pentingnya memberikan ASI pada bayi selama 6 bulan. Selain itu, ibu diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menerapkan arahan petugas kesehatan tentang perawatan payudara dan persiapan menyusui.

SINOPSIS

After giving birth, a woman will enter a period known as the postpartum period. The postpartum period begins one hour after the baby is born and continues until six weeks or 42 days, when the placenta is expelled from the uterus. During this period, the mother has a new activity after childbirth, namely breastfeeding her baby. The success of breastfeeding is also influenced by breast care starting from pregnancy until the postpartum period; without proper care, breast engorgement can occur. Breast care is crucial during lactation, especially for primiparous mothers who lack experience and knowledge, which can lead to inadequate breast care due to confusion and lack of confidence. The goal of this care is to teach breast care techniques to postpartum mothers who lack knowledge about breast care in order to increase breast milk production.

The method used in this case study is midwifery care, involving both primary and secondary data collection, history taking, physical examinations such as inspection and palpation, demonstration, documentation, as well as comprehensive analysis and management with periodic evaluation. The target of midwifery care in this case study is a primiparous mother with a lack of knowledge about breast care to increase breast milk production, conducted from May to June 2024, at the patient's home in Moarah village, Klampis district.

Based on the results of midwifery care during the first visit, history taking and breast care were performed, correct breastfeeding techniques were taught, advising the mother to breastfeed as often as 8-12 times a day or more, providing information to the mother about the benefits of breastfeeding for the baby, recommending adequate rest for the mother, and discussing a balanced diet to ensure both maternal and infant nutrition needs are met, thereby enhancing breast milk production. The outcome of care during the second visit showed that the mother was able to perform breast care and the issue of breast fullness was resolved; she could breastfeed correctly with the baby covering the areola and no sucking sounds, although the baby often regurgitated a little. Teaching the mother how to burp the baby so that after breastfeeding, the baby does not regurgitate frequently and feels comfortable. The outcome of care when the baby no longer regurgitated and there was weight gain in the baby.

Analyzing the progress notes from the first visit, based on subjective and objective data assessment, the diagnosis was P1A0 Postpartum day 4 with the problem of lack of knowledge about breast care resolved by the second visit, but a new issue arose: the baby still regurgitated frequently. Analysis from the second visit, based on subjective and objective data assessment, was P1A0 Postpartum day 14 with the problem of frequent baby regurgitation partially resolved by the third visit.

Healthcare providers are expected to improve ANC services, especially in preparing mothers for breastfeeding by providing scheduled and continuous

counseling and demonstrations to pregnant and postpartum mothers about the importance of breast care during pregnancy and the importance of breastfeeding for 6 months. Additionally, mothers are expected to increase their knowledge and apply healthcare provider guidance on breast care and breastfeeding preparation.